

# STRATEGI PERENCANAAN KOMUNIKASI YAYASAN ASKAR KAUNY DALAM MEMASYARAKATKAN AL-QUR'AN MELALUI METODE MASTER (MENGHAFAL AL-QUR'AN SEMUDAH TERSENYUM)

Salman Alfarisi  
salmanalfarisi@stidnatsir.ac.id

Hesti Fauziah  
hestifauziah@stidnatsir.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Da'wah Mohammad  
Natsir, Indonesia

Sekolah Tinggi Ilmu Da'wah Mohammad  
Natsir, Indonesia

## ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana Strategi Perencanaan Komunikasi Yayasan Askar Kauny Dalam Memasyarakatkan Al-Qur'an Melalui Metode MASTER (Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum). **Metode Penelitian:** jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dan pengambilan datanya dilakukan di lapangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Kualitatif yang dimaksud adalah penelitian ilmu sosial yang berupaya menghimpun data, mengolah data, dan menganalisa secara kualitatif. **Hasil Penelitian:** Dari hasil penelitian, penelitian menemukan Strategi Perencanaan Komunikasi tersebut, di antaranya : Pertama, berusaha untuk mengenal khalayak, yaitu mengetahui kondisi masyarakat muslim dan menyediakan program kegiatan yang sesuai dengan kondisi masyarakat muslim tersebut dari berbagai kalangan. Kedua, menyusun pesan dengan bahasa yang mudah dan sederhana, yaitu dengan menggunakan metode MASTER (Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum) yang dapat menarik perhatian muslim untuk menghafal al-Qur'an. Ketiga, menetapkan metode, yaitu dengan menggunakan metode MASTER untuk memudahkan dalam menghafal al-Qur'an, karena metode ini cocok untuk semua usia. Yaitu menghafal al-Qur'an per ayat beserta maknanya dengan menirukan pengajar dengan suara yang lantang dan menirukan gerakan tangannya sebagai ilustrasi makna ayat. Keempat, melalui berbagai media seperti media cetak, media elektronik dan media social. Kelima, melalui lembaga pendidikan, pelatihan guru ngaji, mengutus guru ngaji ke berbagai daerah baik perkotaan maupun pedesaan dan melalui waqaf al-Qur'an.

**Kata Kunci:** Komunikasi, Asykar Kauny, Al-Qur'an

## PENDAHULUAN

Setiap orang tanpa disadari selalu berurusan dengan strategi komunikasi. Semua aktivitas yang berhubungan dengan komunikasi sudah tentu tidak asal jadi. Komunikasi manusia harus direncanakan, diorganisasikan, ditumbuhkembangkan agar menjadi komunikasi yang lebih berkualitas. Salah satu langkah penting adalah menetapkan "strategi komunikasi". Dalam banyak kasus komunikasi manusia, yang disebut strategi komunikasi yang baik adalah strategi yang dapat menetapkan atau menempatkan posisi seseorang secara tepat dalam komunikasi dengan lawan komunikasinya sehingga dapat mencapai tujuan komunikasi yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Jakarta: Kencana, 2011, hlm. 238.

Al-Qur'an merupakan panduan utama umat islam dalam menjalankan kehidupan harus selalu disebarluaskan kepada masyarakat, baik cara membacanya, memahaminya maupun pengamalannya. Akan tetapi sangat disayangkan, masih banyak masyarakat yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik, apalagi memahaminya. Fenomena seperti ini diperlukan kerja keras bagi lembaga da'wah untuk memasyarakatkan al-Qur'an agar dapat dibaca, dipahami dan amalkan ditengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, dalam memasyarakatkan al-Qur'an diperlukan Strategi Perencanaan Komunikasi yang baik agar dapat tersampaikan kepada masyarakat secara umum.

Dalam pengamatan peneliti, ada satu lembaga yang sangat baik dalam memasyarakatkan alquran dengan menggunakan metode Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum (MASTER), yaitu Yayasan Askar Kauny yang didirikan oleh Ustadz Bobby Heriwibowo. Yang beralamatkan di Jalan Raya Setu No. 63 B Cipayung, Jakarta Timur.

Askar Kauny adalah lembaga sosial dibidang pendidikan yang dipimpin oleh Ustadz Bobby Heriwibowo, Lc., Lc., yang didirikan pada tahun 2013, yang berfokus pada pembinaan santri-santri yatim dan dhuafa untuk menjadi penghafal al-Qur'an.

Adapun visinya membangun masyarakat muslim yang Ahlul Qur'an. Misinya untuk menjadikan al-Qur'an sebagai budaya masyarakat dengan gerakan Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum (MASTER) dan menjadikan Indonesia bebas buta al-Qur'an.

Dengan menggunakan metode MASTER (Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum), dalam enam jam insyaAllah akan mampu menguasai tahfidz (menghafal), fahmul ma'ani (memahami makna ayat), makhraj (membaca dengan bunyi suara yang benar), tajwid (membaca sesuai hukum bacaan yang benar), kitabah (menulis huruf arab).

Hingga akhirnya pada 20 Februari 2011 ustadz Bobby dan kawan-kawannya memperkenalkan konsep ini kepada umat muslim di seluruh Indonesia melalui berbagai program pelatihan, iklan, dan ceramah.<sup>2</sup>

Ratusan orang telah mengikuti pelatihan metode MASTER (Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum) memberi kesaksian yang luar biasa atas kehebatan metode ini. Kebanyakan dari mereka adalah orang yang super sibuk, tidak banyak waktu dan di atas 18 tahun.<sup>3</sup>

Salah satu peserta yang pernah mengikuti pelatihan ini bernama Aris Kurniawan, 26 tahun, mengatakan bahwa pelatihan dengan metode ini sangat membantu dalam menghafal al-Qur'an dan memahaminya. Dia mengatakan bahwa pelatihan ini sangat berguna, karena selain dapat menghafal melalui gambar deskripsi juga dapat mengetahui makna dari ayat yang selama ini jarang dihafal. Pada bagian relaksasi dengan memejamkan mata itu dapat membuat diri kita merasa menyatu dengan ayat tersebut dan bisa menggambarkan betapa besar-Nya ayat-ayat al-Qur'an ini.<sup>4</sup>

Dalam kurun waktu hampir 4 tahun, sudah 420 santri Askar Kauny yang tersebar di 11 titik yang berada di Jakarta, Depok, Bogor, Bekasi, Bukittinggi, Kuningan dan Mesir. Semua ma'had diselenggarakan secara gratis dan dikhususkan bagi santri-santri yatim piatu dan dhuafa.

Pada tahun 2017 ini, ada 13 ma'had lagi yang akan segera dioperasikan, sehingga ada 24 Ma'had Askar Kauny di berbagai wilayah Indonesia dengan 878 santri yatim dhuafa penghafal al-Qur'an. Ke 13 ma'had itu tersebar di Jakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Kalimantan Barat dan Sumatra Barat.

---

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 6.

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm. 333.

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm. 334.

Selain menyelenggarakan ma'had untuk para santri yatim dhuafa, Askar Kauny juga membuka Rumah Tahfidz Kauny Qur'anic School (KQS) yang diselenggarakan secara gratis. KQS dimaksudkan sebagai sarana bagi masyarakat umum untuk belajar ilmu-ilmu agama seperti tahfidz Qur'an dan Hadits, Fiqih, Siroh dan lain-lain.

Askar Kauny juga menjadi wadah bagi komunitas penghafal al-Qur'an, Hafidz On The Street (HOTS). Juga menyediakan video 1 ayat 1 hari untuk dihafal anggotanya dan meriview hafalan setiap anggotanya. Sampai hari ini tercatat ada sekitar 130.000 santri online dari seluruh dunia yang menghafal al-Qur'an beserta maknanya setiap hari.

Selain itu, Askar Kauny juga menyediakan guru ngaji yang dapat diundang ke rumah, sekolah, masjid, majelis taklim dan lain-lainnya. Untuk mengajarkan mengaji dan menghafal al-Qur'an. Saat ini sudah ada 13.000 guru ngaji yang tersebar di 167 kota dan kabupaten di 35 provinsi di Indonesia.<sup>5</sup>

Yayasan Askar Kauny (YAK) memiliki program Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum (MASTER) dengan metode yang digunakannya yaitu menghafal al-Qur'an dengan bantuan gerakan tangan. Yayasan Askar Kauny (YAK) tidak hanya menjadikan jama'ahnya sebagai objek da'wah, tetapi juga sebagai subjek da'wah. Banyak dari jama'ahnya yang telah memiliki anak didik di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka, untuk belajar menghafal al-Qur'an dengan metode tersebut.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Yayasan Askar Kauny (YAK) diperuntukkan bagi semua kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Baik dari kalangan mahasiswa, pelajar, ibu-ibu dan bapak-bapak.

### Definisi Strategi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan *manajemen* (management) untuk mencapai suatu tujuan.<sup>6</sup> Kata strategi berasal dari akar kata bahasa Yunani *strategos* yang secara harfiah berarti seni umum. Kata *strategos* bermakna sebagai keputusan untuk melakukan suatu tindakan dalam jangka panjang dengan segala akibatnya.<sup>7</sup> Menurut Moltke strategi adalah adaptasi praktis untuk menetapkan pasukan untuk mencapai objek tertentu yang tampak nyata.<sup>8</sup>

Strategi adalah keseluruhan langkah (kebijaksanaan-kebijaksanaan) dengan perhitungan yang pasti guna mencapai suatu tujuan atau untuk mengatasi suatu persoalan. Strategi ini merupakan perhitungan mengenai rangkaian kebijaksanaan dan langkah-langkah pelaksanaan.<sup>9</sup>

### Definisi Komunikasi

Komunikasi adalah salah satu dari aktivitas manusia yang dikenali oleh semua orang namun sangat sedikit yang dapat mendefinisikannya secara memuaskan.<sup>10</sup>

Hovland, Janis dan Kelley mengatakan bahwa komunikasi adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain.<sup>11</sup> Komunikasi adalah suatu proses sosial yang terjadi antara sedikitnya dua orang, dimana individu

---

<sup>5</sup>www.Panjimas.com, diambil pada tanggal 13 Maret 2017.

<sup>6</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2003, hlm. 300.

<sup>7</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Jakarta: Kencana, 2011, hlm. 240.

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 241.

<sup>9</sup>Bintoro Tjokroamidjojo, *Teori Strategi Pembangunan Nasional*. Jakarta: Gunung Agung, 1983, hlm. 13.

<sup>10</sup>Jhon Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012, hlm. 1.

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm. 2

mengirim stimulus kepada orang lain. Stimulus dapat disebut sebagai pesan yang biasanya dalam bentuk verbal, dimana proses penyampaian dilakukan melalui saluran komunikasi, dan terjadi perubahan atau respons terhadap pesan yang disampaikan.<sup>12</sup>

## Definisi Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi yaitu strategi yang mengartikulasi, menjelaskan, dan mempromosikan suatu visi komunikasi dalam suatu rumusan yang baik, serta untuk menciptakan komunikasi yang konsisten, komunikasi yang dilakukan berdasarkan satu pilihan (keputusan) dari beberapa opsi komunikasi. Strategi komunikasi juga disebut sebagai tujuan akhir komunikasi, strategi berperan memfasilitasi perubahan perilaku untuk mencapai tujuan komunikasi manajemen.<sup>13</sup>

Onong (1995: 32) menegaskan bahwa strategi komunikasi adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan komunikasi. Menurutnya, untuk mencapai tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis bisa dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu, bergantung pada situasi dan kondisi.<sup>14</sup>

## Langkah Perencanaan Strategi Komunikasi

Arifin (1984:59) menawarkan strategi-strategi komunikasi sebagai berikut:<sup>15</sup>

### 1. Mengenal Khalayak

Khalayak itu sama sekali tidak pasif, melainkan aktif, sehingga antara komunikator dan komunikan bukan saja terjadi saling hubungan, tetapi juga saling mempengaruhi. Artinya khalayak dapat dipengaruhi oleh komunikator dan komunikator juga dapat dipengaruhi oleh khalayak. Dalam proses komunikasi, baik komunikator maupun khalayak mempunyai kepentingan yang sama. Tanpa persamaan kepentingan, komunikasi tak mungkin berlangsung. Karena itu, untuk berlangsungnya suatu komunikasi dan kemudian tercapainya hasil yang positif, maka komunikator harus menciptakan persamaan kepentingan dengan khalayak terutama dalam pesan, metode, dan media.

Dalam hal ini Schoenfeld dalam Arifin (1984:60-61) mengemukakan klasifikasi khalayak sebagai berikut:<sup>16</sup>

1. Inovator ataupun penemu ide adalah orang-orang yang kaya akan ide baru, dan karenanya terkadang mudah dan terkadang sukar menerima ide baru orang lain.
2. Early adopters atau barang yang cepat bersedia untuk mencoba apa yang dianjurkan kepadanya.
3. Early Majority atau kelompok orang-orang yang mudah menerima ide-ide baru asal saja sudah diterima oleh orang banyak.

---

<sup>12</sup>Rismi Somad dan Donni Junni Priansa, *Manajemen Komunikasi Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggan*, Bandung: Alfabeta, 2004, hlm. 115-116.

<sup>13</sup>Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, hlm. 240.

<sup>14</sup>Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 86.

<sup>15</sup>Anwar arifin, *Strategi Komunikasi*, Bandung Amico, 1984, hlm. 58.

<sup>16</sup>Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, Bandung: Amico, 1984, hlm. 58.

4. Majority atau kelompok dalam jumlah terbanyak yang menerima atau menolak ide baru, terbatas pada suatu daerah.
5. Non-adopters ataupun orang-orang yang tidak suka menerima ide baru dan mengadakan perubahan-perubahan atas pendapatnya yang semula.

## 2. Menyusun Pesan

Setelah mengenal khalayak dan situasinya, maka langkah selanjutnya dalam perumusan strategi, ialah menyusun pesan, yaitu menentukan tema dan materi. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari pesan tersebut, ialah mampu membangkitkan perhatian. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi atau melalui media telekomunikasi, isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Adapun sesuatu yang dimaksud dengan pesan dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim/komunikator kepada penerima/komunikan.

Syarat komunikasi efektif bagi sebuah pesan adalah menarik, dapat memperoleh kebutuhan individual (personal needs) pada komunikan, dapat memuaskan kebutuhan pesan yang disampaikan, pesan dapat memuaskan kebutuhan emosi, pesan dapat memuaskan kebutuhan harapan yang logis bagi penerima pesan. Isi pesan dalam strategi komunikasi sangat menentukan efektivitas komunikasi.

Wilbur Schramm (1995) dalam Arifin (68-69) mengatakan bahwa agar komunikasi yang dilancarkan dapat lebih efektif, maka pesan yang disampaikan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian sasaran dimaksud.
2. Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang tertuju kepada pengalaman yang sama antara sumber dan sasaran, sehingga sama-sama dapat dimengerti.
3. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi pihak sasaran dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan itu.
4. Pesan harus menyarankan sesuatu jalan untuk memperoleh kebutuhan tadi, yang layak bagi situasi kelompok di mana sasaran berada pada saat ia bergerak untuk memberikan tanggapan yang dikehendaki.

Willbur Schramm dalam buku yang ditulis oleh Arifin (1984:70) mengemukakan apa yang disebut dengan availability (mudahnya diperoleh) dan contrast (kontras). Availability, berarti isi pesan itu mudah diperoleh sebab dalam persoalan yang sama atau orang selalu memilih yang paling mudah, yaitu yang tidak terlalu banyak meminta energi atau tenaga. Sedangkan contrast menunjukkan, bahwa pesan itu, dalam hal menggunakan tanda-tanda dan medium memiliki perbedaan yang tajam dengan keadaan sekitarnya. Sehingga ia kelihatan atau kedengaran sangat menjolok, dan dengan demikian mudah diperoleh. Sesuatu yang menjolok ialah karena lebih nyaring, lebih terang, lebih besar atau merupakan gerak yang tiba-tiba dalam keterangan, perubahan pada suara tiba-tiba, intensitas, irama, dan sebagainya.

## 3. Menetapkan Metode

Efektivitas dari suatu komunikasi selain tergantung dari kemantapan isi pesan, yang diselaraskan dengan kondisi khalayak dan sebagainya, maka juga akan turut dipengaruhi oleh metode-metode penyampaiannya kepada sasaran. Arifin (1984:73) menawarkan metode komunikasi yang efektif, yaitu:

- a. Redundancy (Repetition)

Adalah mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada khalayak. Dengan metode ini sekalian banyak manfaat yang dapat ditarik darinya. Manfaat itu antara lain bahwa khalayak akan lebih memperhatikan pesan itu, karena justru berkontras dengan pesan yang tidak diulang-ulang, sehingga ia akan lebih banyak mengikat perhatian. Selanjutnya dengan metode repetition ini, komunikator dapat memperoleh kesempatan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja dalam penyampaian-penyampaian sebelumnya.

#### b. Canalizing

Proses canalizing ialah memahami dan meneliti pengaruh kelompok terhadap individu atau khalayak. Untuk berhasilnya komunikasi ini, maka haruslah dimulai dari memenuhi nilai-nilai dan standar kelompok dan masyarakat dan secara berangsur-angsur merubahnya ke arah yang dikehendaki. Akan tetapi bila hal ini kemudian ternyata tidak mungkin, maka kelompok tersebut secara perlahan-perlahan dipecahkan, sehingga anggota-anggota kelompok itu sudah tidak memiliki lagi hubungan yang ketat. Dengan demikian pengaruh kelompok akan menipis dan akhirnya akan hilang sama sekali. Dalam keadaan demikian itulah pesan-pesan akan mudah diterima oleh komunikan.

#### c. Informatif

Dalam dunia komunikasi massa dikenal salah satu bentuk pesan yang bersifat informatif, yaitu suatu bentuk isi pesan, yang bertujuan mempengaruhi khalayak dengan jalan (metode) memberikan penerangan. Penerangan berarti menyampaikan sesuatu apa adanya, apa sesungguhnya, diatas fakta-fakta dan data-data yang benar serta pendapat-pendapat yang benar pula. Atau seperti ditulis oleh Jawoto dalam Arifin (1984:75):

1. Memberikan informasi tentang facts semata-mata, juga facts bersifat kontroversial, atau
2. Memberikan informasi dan menuntun umum ke arah suatu pendapat.

#### d. Persuasif

Persuasif berarti, mempengaruhi dengan jalan membujuk. Dalam hal ini khalayak digugah baik pikirannya, maupun terutama perasaanya. Metode persuasif merupakan suatu cara untuk mempengaruhi komunikan, dengan tidak terlalu banyak berpikir kritis, bahkan khalayak dapat terpengaruh secara tidak sadar, situasi yang mudah disugesti (sugesstible).

#### e. Edukatif

Metode edukatif, sebagai salah satu cara mempengaruhi khalayak dari suatu pernyataan umum yang dilontarkan. Metode mendidik berarti memberikan sesuatu ide kepada khalayak sesungguhnya, diatas fakta-fakta, pendapat, atau pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan dari segi kebenarannya, dengan disengaja, teratur dan terencana, dengan tujuan mengubah tingkah laku manusia kearah yang diinginkan.

#### f. Kursif

Kursif berarti mempengaruhi khalayak dengan jalan memaksa. Dalam hal ini khalayak dipaksa, tanpa perlu berfikir lebih banyak lagi, untuk menerima gagasan-gagasan atau ide-ide yang dilontarkan. Metode kursif biasanya dimanifestasikan dalam bentuk peraturan-peraturan, perintah-perintah dan intimidasi-intimidasi. Dan untuk pelaksanaannya yang lebih lancar biasanya dibelakanginya berdiri suatu kekuatan yang cukup tangguh.

#### 4. Penggunaan Media

Penggunaan medium sebagai alat penyalur ide, dalam rangka merebut pengaruh dalam masyarakat, dalam abad ke-20 ini, adalah suatu hal yang merupakan keharusan. Sebab selain media

massa dapat menjangkau jumlah besar khalayak, juga dewasa ini rasanya kita tak dapat lagi hidup tanpa surat kabar, radio, film dan mungkin juga televisi. Dan agaknya alat-alat itu kini betul-betul telah muncul sebagai alat komunikasi massa yang sejati yang selain berfungsi sebagai alat penyalur, juga mempunyai fungsi sosial yang kompleks.

Sebagaimana dalam menyusun pesan dari suatu proses komunikasi yang ingin dilancarkan, kita harus selektif, dalam arti menyesuaikan keadaan dan kondisi khalayak, maka dengan sendirinya dalam penggunaan mediapun, harus demikian pula. Justru itu, selain kita harus berfikir dalam jalinan faktor-faktor komunikasi sendiri juga harus dalam hubungannya dengan situasi sosial-psikologis, harus diperhitungkan pula. Hal ini karena masing-masing medium tersebut mempunyai kemampuan dan kelemahan-kelemahan tersendiri sebagai alat.

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian dan pengambilan datanya dilakukan di lapangan, Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Kualitatif yang dimaksud adalah penelitian ilmu sosial yang berupaya menghimpun data, mengolah data, dan menganalisa secara kualitatif<sup>17</sup>.

Subyek penelitian adalah sumber tempat bagi seorang peneliti dalam memperoleh data. Sebagaimana masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka subyek yang menjadi *key informen* (informan kunci) dalam penelitian ini adalah Ustadz Bobby Heriwibowo sebagai pendiri dan pimpinan Yayasan Askar Kauny dan Ustadz Hilal Ahmad sebagai general manager Askar Kauny, serta pengurus Yayasan Askar Kauny (YAK).

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

a. Observasi

Metode observasi yang digunakan adalah pengamatan nonpartisipan, artinya peneliti melakukan observasi pengumpulan data dan informasi tanpa melibatkan diri atau tidak menjadi bagian dari lingkungan sosial/organisasi yang diamati. Peneliti cukup duduk di sudut ruangan tertentu (dengan memperoleh izin) dan sambil memperhatikan pihak *customer relations* (service), ketika jam kerja sibuk sedang melayani para pelanggannya yang datang dan pergi.<sup>18</sup>

b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>19</sup> Atau suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>20</sup> Teknik wawancara yang digunakan yaitu teknik wawancara terpimpin dan teknik wawancara bebas. Wawancara ini dilakukan kepada beberapa orang yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya kepada Ustadz Bobby Heriwibowo sebagai pendiri dan pimpinan Yayasan Askar Kauny dan Ustadz Hilal Ahmad sebagai Direktur program Askar Kauny, serta pengurus Yayasan Askar Kauny (YAK).

c. Dokumentasi

---

<sup>17</sup> Lexy J Moleong, *Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015, hal. 11

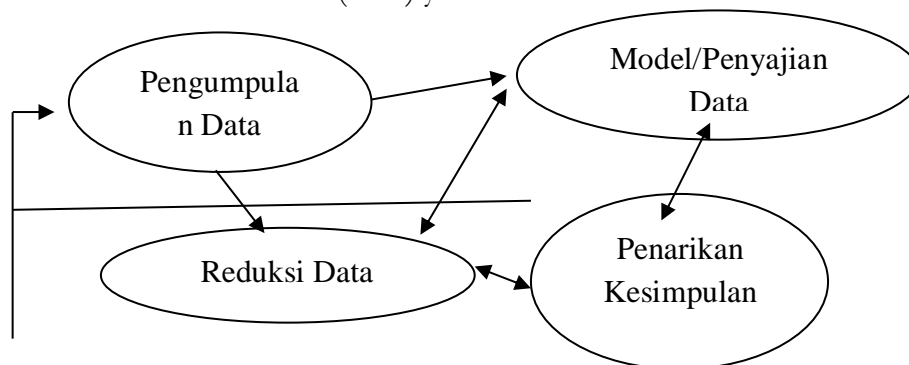
<sup>18</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hlm. 36.

<sup>19</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosialnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 180.

<sup>20</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2011, hlm. 74.

Bentuk lain data kualitatif adalah dokumen. Disamping melakukan observasi dan wawancara, maka proses pengumpulan data selanjutnya ialah melalui studi dokumentasi. Dokumen dapat dikategorikan sebagai dokumen pribadi, dokumen resmi, dan dokumen budaya populer. Dokumen ini juga digunakan dalam hubungannya dengan atau yang mendukung wawancara dan observasi berperan serta. Seperti dokumen yang ditulis sendiri oleh informan, autobiografi, surat kabar, pernyataan pers dan folder yang dimasukkan dalam data. Dokumen-dokumen lain dapat ditemukan dalam file-file organisasi, meja kepala sekolah, dan dalam arsip-arsip sejarah. Tulisan naratif untuk penguasaan kelas juga merupakan sumber data potensial.<sup>21</sup> Ini dilakukan untuk memperoleh data Yayasan Askar Kauny.

Analisis data yang menjadi acuan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman (1984) yaitu:



Gambar 3.1: Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman

- a. Pengumpulan data informasi melalui observasi langsung di lapangan kemudian wawancara mendalam terhadap informan yang compatible terhadap penelitian untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dari catatan-catatan yang diperoleh di lapangan tertulis.
- c. Model/Penyajian data adalah suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan atau kegiatan mengumpulkan informasi dalam bentuk teks naratif atau grafik jaringan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam uraian penjelasan.
- d. Pada tahap terakhir adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data-data teruji validitasnya.<sup>22</sup>

## HASIL DAN DISKUSI

### Sejarah singkat Berdirinya Yayasan Askar Kauny

<sup>21</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hlm. 75-76.

<sup>22</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hlm. 129-135.



Yayasan Askar Kauny adalah lembaga non profit yang bergerak dibidang sosial dan pendidikan dan memfokuskan diri pada pembinaan dan pengembangan ilmu al-Qur'an, khususnya tahfidzul Qur'an. Pesantren pertama berada di Cijulang yang diberikan oleh Yayasan Askar dengan jumlah santri hanya 3 orang. Maka nama Yayasan Askar Kauny ini adalah merjer dari dua yayasan, yaitu yayasan Askar dan Kauny. Berdirinya yayasan ini yaitu untuk khidmat terhadap al-Qur'an, menciptakan generasi-generasi penghafal al-Qur'an, baik yang di pesantren maupun yang di luar pesantren.<sup>23</sup>

Dalam perkembangannya, Askar Kauny menyelenggarakan pendidikan berbasis pesantren BEBAS BEA yang disediakan khusus untuk para santri yatim dan atau dhuafa usia 8-14 tahun. Selain itu, Yayasan Askar Kauny juga memelopori sebuah gerakan menghafal al-Qur'an secara online dan memayungi komunitas Hafidz On The Street. Santri yang bergabung berasal dari kalangan umum, tidak membatasi usia dan tidak dipungut biaya.

Sejalan dengan kebutuhan adanya lembaga pendidikan al-Qur'an, Askar Kauny juga menaungi rumah-rumah tahfidz yang dituang ke dalam bentuk Kauny Qur'anic School (KQS), sebuah wadah yang memfasilitasi santrinya untuk dapat menambah pemahaman mengenai ilmu-ilmu agama selain ilmu al-Qur'an. Sama halnya dengan ma'had dan Hafidz On The Street (HOTS), santri-santri KQS juga tidak dikenakan iuran.<sup>24</sup>

### **Visi dan Misi Yayasan Askar Kauny**

Visi Yayasan Askar Kauny adalah membangun masyarakat muslim yang Ahlul Qur'an dan mencintai al-Qur'an.

Misi Yayasan Askar Kauny adalah menjadikan al-Qur'an sebagai budaya masyarakat dengan gerakan menghafal al-Qur'an semudah tersenyum. Menjadikan Indonesia bebas buta al-Qur'an.<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang strategi komunikasi Yayasan Askar Kauny dalam memasyarakatkan al-Qur'an, terdapat beberapa langkah strategi perencanaan yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Mengenal Khalayak**

Melihat paradigma masyarakat bahwa menghafal al-Qur'an itu sulit dan hanya bisa dilakukan oleh orang-orang tertentu saja, dan kecintaan manusia terhadap dunia sehingga tidak ada waktu untuk menyempatkan diri bersama al-Qur'an. Maka Yayasan Askar Kauny menggunakan teknik MASTER (Mengahafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum).<sup>26</sup> Metode yang diberi nama KQM (Kauny Quantum Memory) ini bertujuan untuk mengubah persepsi manusia yang menganggap bahwa menghafal al-Qur'an itu sulit. KQM mengubahnya menjadi Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum.<sup>27</sup> Tehnik ini kemudian disampaikan dengan berbagai macam media, dan ini sudah bisa menjangkau banyak orang.

Askar Kauny menyediakan berbagai program untuk semua kalangan, kalangan anak-anak, lansia, orang-orang menengah atas, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>23</sup>Wawancara ustadz Bobby Herwibowo, Lc. via whatsapp, 8 Agustus 2017.

<sup>24</sup>[www.askarkauny.com](http://www.askarkauny.com), 23 Agustus 2017, pukul 10.19 WIB.

<sup>25</sup>*Ibid.*

<sup>26</sup>Bobby Herwibowo, Lc., Pimpinan Yayasan Askar Kauny, Wawancara via whatsapp, 10 Agustus 2017.

<sup>27</sup>Damanhuru Zuhri, *Ustadz Bobby Herwibowo, Lc. Allah telah Mudahkan Al-Qur'an*, Koran Republika, Kolom Wawancara Islam Digest, 23 Oktober 2011, hlm B8.

a. Kalangan anak-anak

Untuk kalangan anak-anak, Askar Kauny menyediakan program Ma'had Askar Kauny yang disediakan secara full beasiswa untuk setiap santri selama belajar di ma'had tersebut. Ada juga program Rumah Tahfidz Kauny Qur'anic School yang disediakan secara gratis dan sudah tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Dan ada juga program Super Qur'an Camp (SQC) yang diselenggarakan setiap libur sekolah dengan biaya tertentu.

b. Kalangan orangtua

Untuk kalangan ini Askar Kauny menyediakan program guru ngaji untuk mendatangkan guru ke rumah mengajarkan al-Qur'an dan menghafalkannya dengan metode MASTER. Program Rumah Tahfidz Kauny Qur'anic School juga disediakan secara gratis dan sudah tersebar di berbagai daerah di Indonesia untuk semua kalangan yang ingin belajar al-Qur'an. Dan menyediakan juga program Hafidz On The Street (HOTS) yaitu pelayanan gratis menghafal al-Qur'an semudah tersenyum melalui aplikasi whatsapp yang setiap harinya menghafal satu ayat beserta maknanya, kemudian direview oleh salah satu admin grup HOTS tersebut.<sup>28</sup>

c. Kalangan menengah atas

Askar Kauny juga menyediakan program One Day Training (ODT) Menghafal Al-Qur'an Semudah tersenyum untuk kalangan menengah atas yang sering dilaksanakan di Menara 165 Jl. Letjend. TB Simatumpang kav. 1 Jakarta Selatan dengan biaya yang telah ditentukan dan mendapat fasilitas ruangan ber-AC dan nyaman serta pendampingan menghafal hingga 30 juz.

d. Kalangan dhuafa

Yayasan Askar Kauny juga menyediakan program untuk masyarakat muslim dhuafa yang memiliki semangat belajar dan menghafal al-Qur'an, seperti program beasiswa full untuk santri ma'had Askar Kauny dan juga ada program Kauny Qur'anic School bagi masyarakat yang tidak tetap tinggal di asrama bisa mengikuti program tersebut. Program KQS ini diselenggarakan secara gratis. Untuk program KQS di daerah Jakarta juga diselenggarakan di pelataran Masjid Attin Taman Mini setiap hari sabtu jam 08.00 pagi sampai jam 15.00 sore.

e. Perkantoran

Yayasan Askar Kauny menyediakan juga program untuk karyawan-karyawan di perkantoran. Salah satunya yaitu program One Day Training (ODT) seperti yang telah dilaksanakan di Kantor Walikota Jakarta Barat pada tanggal 11 Mei 2016. Askar Kauny diundang untuk mengadakan pelatihan menghafal al-Qur'an dengan metode MASTER di tengah kesibukan para karyawan tersebut.

Diantara beberapa kalangan ini yang paling banyak adalah kalangan orangtua. Karena para orangtua banyak yang mengikuti program menghafal secara online dalam komunitas Hafidz On The Street.

2. Menyusun Pesan dengan Bahasa yang Mudah dan Sederhana

Yayasan Askar Kauny ingin menguatkan paradigma disetiap hati kaum muslimin di mana saja, bahwa menghafal al-Qur'an itu menyenangkan dan dapat dilakukan di mana saja dan kapan

---

<sup>28</sup> Menurut pengakuan peserta program ini sangat efektif untuk belajar baik membaca maupun menghafal al-Qur'an. Dengan adanya program inimerka sangat terbantuan dalam belajar membaca al-Qur'an. Evi, Shinta, Anjar Santri online, wawancara via whatsapp, 11 Agustus 2017.

saja. Sehingga aktivitas muroja'ah (mengulang-ulang hafalan al-Qur'an) bukan lagi menjadi sebuah beban, namun merupakan sebuah kebutuhan.<sup>29</sup>

Allah *Subhaanahu Wa Ta'aala* telah berjanji bahwa al-Qur'an telah dimudahkan untuk dipelajari. Sebagaimana dalam surat al-Qomar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۙ ١٧

Artinya: "Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?" (QS. Al-Qamar: 17).

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, Yayasan Askar Kauny dapat menyusun pesan dengan bahasa yang mudah dan sederhana. Yaitu melalui metode MASTER (Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum) dengan menirukan gerakan sangat memudahkan orang untuk menghafal inilah yang membuat para lansia, yang umumnya sudah mulai menurun kemampuan mengingatnya, tetap dengan mudah ikut menghafal. Karena metode menghafal yang digunakan melibatkan seluruh anggota tubuh sebagai penyimpan memori. Maka pesan yang disisipkan ketika menghafal pun tertarik dan tersimpan dalam memori otak. Karena yang digunakan adalah otak kanan, otak kiri sudah penuh dan sering digunakan. Selain menghafal, mereka pun mampu mengajarkan pada yang lain.

Bobby Herwibowo, Lc. mengatakan penyajian pesan da'wah yaitu dikemas berdasarkan kebutuhan. Awalnya memang dibuat secara pribadi/personal, dan sekarang sudah tersusun rapi karena sekarang manajemennya menuntut agar senantiasa memberikan materi secara terstruktur maka materi-materinya bisa dilihat dari banyak sekali kegiatan yang telah dibuat oleh Yayasan Askar Kauny. Salah satunya ada kajian online kauny call, ada juga kauny school yang materinya disusun secara kurikulum dan sekarang semuanya sudah tersusun rapi dan terprogram.<sup>30</sup>

Kemudian hasil wawancara penulis dengan General Manager Yayasan Askar Kauny ustadz Hilal Achmad, mengatakan penyajian pesan ada dalam program-program di yayasan disesuaikan dengan tingkatan, situasi, kondisi, dan teknis pelaksanaan. Beliau juga mengatakan strategi dalam menyusun pesannya yaitu dengan menggali manfaat dari suatu program berdasarkan segment yang akan dituju, menggunakan momentum yang tepat dan menggunakan media yang sesuai segment yang dituju.<sup>31</sup>

### 3. Menetapkan Metode

Menurut pengamatan penulis ada dua metode yang dilakukan oleh Yayasan Askar Kauny dalam memasyarakatkan al-Qur'an, yaitu:

#### a. Bahasa verbal dan nonverbal

Yang dimaksud dengan bahasa verbal yaitu komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik yang dinyatakan secara lisan maupun secara tulisan.<sup>32</sup> Seperti metode belajar yang diterapkan oleh Yayasan Askar Kauny yaitu menghafal al-Qur'an per ayat beserta makna dan makhraj dan tajwidnya dengan menirukan apa yang ustadz atau pengajar ajarkan

---

<sup>29</sup>M.republika.co.id, 17 Agustus 2017

<sup>30</sup>Bobby Herwibowo, Lc., Pimpinan Yayasan Askar Kauny, Wawancara via whatsapp, 10 Agustus 2017.

<sup>31</sup>Hilal Achmad, General Manager Yayasan Askar Kauny, Wawancara via whatsapp, 17 Agustus 2017.

<sup>32</sup>Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, hlm. 95.

dengan suara lantang, mengikuti setiap kata per ayat yang diucapkan oleh pengajar secara berulang-ulang.

Sedangkan bahasa nonverbal yaitu penciptaan dan pertukaran pesan dengan tidak menggunakan kata-kata, seperti komunikasi yang menggunakan gerakan tubuh, sikap tubuh, kontak mata, ekspresi muka, kedekatan jarak dan sentuhan.<sup>33</sup> Seperti metode belajar di Yayasan Askar Kauny yaitu mengikuti gerakan-gerakan tangan pengajar. Gerakan di sini untuk ilustrasi atau gambaran makna ayat, contohnya *wal jibâla autâdâ* arti kata dari *wal jibâla* adalah gunung-gunung, maka sambil mengucapkan kata tersebut, tangannya sambil membentuk seperti gunung agar mudah diingat. Dengan melihat contoh yang pengajar ajarkan, mendengar dengan baik makhraj dan tajwidnya, menggerakkan tangan sebagai ilustrasi maknanya, maka menghafal al-Qur'an akan terasa mudah dan menyenangkan serta mudah diingat. Karena dengan menggunakan seluruh pancaindra akan menyimpan memori ingatan jangka panjang.

Allah *Subbânahu Wa Ta'âla* telah memudahkan al-Qur'an untuk dipelajari dan dihafalkan. Tinggal siapa yang memiliki kemauan untuk mempelajari dan menghafalkannya. Dalam setiap pembelajaran, biasanya semua orang melalui proses baca, paham, dan tulis. Untuk menghafal ada pada urutan kesekian. Padahal Rasulullah *Shallallâhu 'alaihi Wa Sallam* menyuruh para sahabat untuk menghafal al-Qur'an dulu baru belajar baca tulis. Dan hasilnya mereka lebih mudah menghafal dibanding baca tulis dan susah lupa.

#### b. Persuasif dan edukatif

Yayasan Askar Kauny juga menerapkan metode dengan persuasif dan edukatif. Dalam hal ini khalayak digugah baik pikirannya, maupun dan terutama perasaannya. Metode persuasif merupakan suatu cara untuk mempengaruhi atau mengajak komunikasi, dengan tidak terlalu banyak berpikir kritis, bahkan khalayak itu dapat terpengaruh secara tidak sadar, situasi yang mudah disugesti (sugesstible).<sup>34</sup> Sebagaimana pernyataan ustadz Bobby Herwibowo, Lc. yaitu dengan mengajak masyarakat menghafal al-Qur'an dengan cepat dan mudah, karena menghafal dengan metode Kauny Quantum Memory akan merasakan bagaimana pikiran, hati dan tubuh merasa santai bisa sambil tersenyum dan menghilangkan ketegangan. Agar al-Qur'an dapat dicintai oleh semua lapisan masyarakat, agar ilmu-ilmu al-Qur'an digemari semua kalangan dan agar al-Qur'an dapat menyadarkan dan memberi inspirasi bagi siapapun juga.

Sedangkan edukatif adalah metode mendidik berarti memberikan sesuatu ide kepada khalayak sesungguhnya, diatas fakta-fakta, pendapat, atau pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan dari segi kebenarannya, dengan disengaja, teratur dan terencana, dengan tujuan mengubah tingkah laku manusia kearah yang diinginkan.<sup>35</sup> Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Yayasan Askar Kauny menggunakan metode edukatif ini dengan mendirikan lembaga-lembaga pendidikan, seperti ma'had Askar Kauny. Di ma'had tersebut para santri tidak hanya belajar menghafal al-Qur'an, melainkan juga dididik untuk berperilaku baik dan memiliki akhlak yang baik sebagaimana menghafal al-Qur'an.

Kedua metode tersebut digunakan secara seimbang dalam menghafal al-Qur'an beserta tajwid dan maknanya.

#### 4. Melalui Media

---

<sup>33</sup>*Ibid*, hlm. 130.

<sup>34</sup>Anwar arifin, *Strategi Komunikasi*, Bandung Amico, 1984, hlm. 58.

<sup>35</sup>*Ibid*.

Media yang digunakan Yayasan Askar Kauny yaitu:

- a. Media cetak, Media cetak berupa buku, Koran, Majalah, spanduk dan lain-lain.
- b. Media elektronik, Berupa radio, televisi (di MNCTV dengan tema semesta bertilawah, di MNCTV dengan tema Hafidz On The Street, JakTv dengan tema senyum Qur'an, di TVRI dengan tema ada embun pagi.

c. Media sosial

Yayasan Askar Kauny menggunakan media sosial sebagai salah satu strategi untuk memasyarakatkan al-Qur'an, yaitu dengan membuat halaman Facebook (@askarkauny), akun Instagram (@askarkauny), membuat chanel di Telegram (@askarkauny), akun Twitter (@askarkauny), Website ([www.kauny.com](http://www.kauny.com)), sebagai sarana da'wahnya juga untuk memberikan informasi tentang berbagai program kegiatan Askar Kauny. Kemudian, Askar Kauny membuat akun di Youtube (Askar Kauny Official) untuk membagikan contoh-contoh video menghafal al-Qur'an semudah tersenyum dan video program kegiatan Askar Kauny. Sedangkan dalam aplikasi whatsapp Yayasan Askar Kauny Membuat Hafidz On The Street (HOTS). HOTS yaitu sebuah gerakan yang menjadikan kegiatan menghafal al-Qur'an sebagai sebuah proses yang mudah dan menyenangkan. Sebuah terobosan kreatif dan inovatif yang digagas oleh ustadz Bobby Herwibowo, Lc. melalui Yayasan Askar Kauny untuk merubah paradigma dibenak masyarakat bahwa menghafal al-Qur'an tidak selalu dilakukan di masjid, sekolah, pesantren saja. Namun dapat dilakukan di mana saja, bahkan sambil berolahraga dan rekreasi di jalan. HOTS telah dilakukan di beberapa kota, di antaranya Jakarta, Bandung, Bogor, Tangerang, Cikarang, Makassar, Serang dan Solo. Selain melakukan kegiatan menghafal di jalanan, HOTS juga memiliki komunitas online melalui berbagai media sosial seperti youtube, facebook, twitter, instagram, dan yang paling baru adalah HOTS melalui aplikasi whatsapp. Saat ini telah 130.000 orang mulai dari anak kecil, dewasa, hingga lansia dari berbagai latar belakang profesi menghafal setiap harinya melalui komunitas HOTS ini. Tidak hanya dari dalam negeri, ada juga anggota HOTS yang berasal dari 14 negara, seperti Singapore, Qatar, Abudhabi, Macedonia, Mesir, Turki, Belanda, Jerman, Jepang, USA, Inggris, Malaysia, Hongkong, Taiwan dan sebagainya. Askar Kauny memberikan pelayanan gratis kepada para member HOTS ini dengan memberikan video untuk dihafal, juga memberikan layanan koreksi/review hafalan, artikel seputar al-Qur'an dan sebagainya.

d. Melalui Media Lembaga Pendidikan

Berdasarkan keterangan ustadz Bobby Herwibowo, Lc. bahwa strategi yang telah dilakukan oleh Yayasan Askar Kauny dalam upaya memasyarakatkan al-Qur'an yaitu dengan mendirikan lembaga-lembaga pendidikan di seluruh Indonesia. Pada saat ini sebanyak 20 Ma'had Askar Kauny, yaitu di Cijulang 1, Bojonggede, Cibinong, Cikarang 1, Bekasi Harapan Indah, Bukittinggi, Cijulang 2, Villa Pertiwi, RTM Depok, Sukabumi, Cinere, Semarang, Cikeas, Pasuruan, Banyuwangi, Cikarang 2, Bandung, Padang, Kulonprogo, dan Mesir. Selain itu, terdapat juga sebanyak 47 Rumah Tahfidz KQS (Kauny Qur'anic School) yang telah tersebar di seluruh di Indonesia.

e. Melalui Pelatihan Guru Ngaji

Askar Kauny menyelenggarakan pelatihan guru ngaji sebagai salah satu strategi untuk memasyarakatkan al-Qur'an. Program pelatihan yang diselenggarakan setiap Senin atau Rabu dari jam 16.30-18.00 WIB di Kantor Yayasan Askar Kauny, Jalan Raya Setu Cipayung No. 63 ini terbuka untuk umum, untuk semua usia baik itu anak-anak, remaja, sampai

lansia, dan tidak membatasi profesi dan latar belakang, semua orang boleh mengikuti program ini.

f. Mengutus Guru Ngaji ke Berbagai Daerah Baik Perkotaan maupun Pedesaan

Askar Kauny juga mengutus guru ngaji ke berbagai daerah baik perkotaan maupun pedesaan sebagai salah satu strategi untuk memasyarakatkan al-Qur'an. Program ini dibuat untuk disebar ke berbagai daerah setelah mengikuti pelatihan guru ngaji tersebut. Dengan program ini masyarakat pelosok dan perkotaan akan terbantu untuk belajar ngaji. Sasaran program ini adalah muslim yang siap ikut pelatihan dan siap disebar ke berbagai daerah, baik perkotaan maupun pedesaan. Saat ini sudah ada 13.000 guru ngaji yang tersebar di 167 kota dan kabupaten di 35 provinsi di Indonesia. Di antaranya yaitu di SDIT Hidayatullah Cilangkap, Program Tadarus Hasanah lingkungan sekitar Kantor Cabang BNI Cilegon Banten (terkenal sebagai kampung preman), Jember, Bukittinggi, Malang, Jambi, Palu, Surabaya, Bima, Palopo, Bandung, Bengkulu, Pontianak, Lampung, Banjarmasin, Ternate, dan lain-lain.<sup>36</sup>

g. Melalui Media Wakaf al-Qur'an

Program ini sangat membantu yayasan Askar Kauny memasyarakatkan al-Qur'an di seluruh Nusantara. Program Wakaf Sejuta Qur'an (WQS) dibuat untuk membantu memfasilitasi para santri dan masyarakat muslim yang membutuhkan al-Qur'an, terutama masyarakat muslim yang berada di pedalaman yang kurang tersentuh da'wah. Sebanyak 1.181 al-Qur'an telah diterima oleh kaum muslimin diseluruh Indonesia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Strategi Perencanaan Komunikasi Yayasan Askar Kauny Dalam Memasyarakatkan Al-Qur'an Melalui Metode MASTER (Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum) adalah sebagai berikut :

Pertama, mengenal khalayak, yaitu mengetahui kondisi masyarakat muslim dan menyediakan program kegiatan yang sesuai dengan kondisi masyarakat muslim tersebut dari berbagai kalangan.

Kedua, menyusun pesan dengan bahasa yang mudah dan sederhana, yaitu dengan menggunakan metode MASTER (Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum) dapat menarik perhatian muslim untuk menghafal al-Qur'an.

Ketiga, menetapkan metode, yaitu dengan menggunakan metode MASTER untuk memudahkan dalam menghafal al-Qur'an, karena metode ini cocok untuk semua usia. Yaitu menghafal al-Qur'an per ayat beserta maknanya dengan menirukan pengajar dengan suara yang lantang dan menirukan gerakan tangannya sebagai ilustrasi makna ayat.

Keempat, melalui media, yaitu dengan menggunakan berbagai media seperti media cetak, (karya-karya seperti buku, artikel yang dimuat di berbagai majalah), media elektronik (acara televisi, semesta bertilawah), media sosial (facebook, youtube, whatsapp)

kelima melalui lembaga pendidikan, melalui pelatihan guru ngaji, mengutus guru ngaji ke berbagai daerah baik perkotaan maupun pedesaan dan melalui waqaf al-qur'an,

## DAFTAR PUSTAKA

---

<sup>36</sup>Fb ASkar Kauny (@AskarKauny), diambil pada tanggal 6 September 2017.

Anwar arifin, *Strategi Komunikasi*, Bandung Amico, 1984

Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2003

Emzir, *Metodologi Penelitian Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011

Fb ASkar Kauny (@AskarKauny), diambil pada tanggal 6 September 2017.

Fiske, Jhon, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Liliweri, Alo, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Jakarta: Kencana, 2011

M.republika.co.id, 17 Agustus 2017

Moleong, Lexy J, *Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015

Muhammad, Arni, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosialnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004

Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010

Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2011

Somad, Rismi dan Donni Junni Priansa, *Manajemen Komunikasi Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggan*, Bandung: Alfabeta, 2004

Suhandang, Kustadi, *Strategi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014

Tjokroamidjojo, Bintoro, *Teori Strategi Pembangunan Nasional*. Jakarta: Gunung Agung, 1983

[www.Panjimas.com](http://www.Panjimas.com), diambil pada tanggal 13 Maret 2017.

Zuhri, Damanhuri, *Ustadz Bobby Herwibowo, Lc. Allah telah Mudahkan Al-Qur'an*, Koran Republika, Kolom Wawancara Islam Digest, 23 Oktober 2011

#### **Wawancara:**

Anjar, 47 tahun, pengajar Raudhatul Athfal (RA), wawancara via whatsapp, 11 Agustus 2017.

Bobby Herwibowo, Lc., Pimpinan Yayasan Askar Kauny, Wawancara via whatsapp, 10 Agustus 2017.

Evi, Santri online, wawancara via whatsapp, 11 Agustus 2017.

Hilal Achmad, General Manager Yayasan Askar Kauny, Wawancara via whatsapp, 17 Agustus 2017.

Shinta, Ibu rumah tangga, wawancara via whatsapp, 10 Agustus 2017.